

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang selanjutnya dikenal dengan PT Garuda Indonesia. PT Garuda Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi udara dengan kegiatan utamanya adalah memberikan jasa angkutan penumpang dan/atau barang dengan rute dalam negeri maupun luar negeri. Objek penelitian ini adalah pengakuan pendapatan PT Garuda Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 terkait Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan pada PT Garuda Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dokumentasi/kepastakaan dan literatur. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 72 oleh PT Garuda Indonesia mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dengan didukung oleh fakta dan asumsi yang digunakan oleh perusahaan. Implementasi PSAK 72 tidak membuat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Penerapan akuntansi pendapatan PT Garuda Indonesia yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dapat dikatakan telah sesuai dan memenuhi PSAK 72 sebagai standar baru pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Kata kunci: Pendapatan, Pengakuan Pendapatan, Penerapan PSAK 72

Abstract

This research was conducted at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, hereinafter known as PT Garuda Indonesia. PT Garuda Indonesia is a company engaged in air transportation with its main activity is to provide passenger and / or goods transportation services with domestic and foreign routes. The object of this research is revenue recognition of PT Garuda Indonesia. This study aims to review the application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 related to Revenue from Contracts with Customers at PT Garuda Indonesia. This research uses a qualitative method with a documentation/library and literature approach. The results of this study concluded that the application of PSAK 72 by PT Garuda Indonesia became effective on January 1, 2020, supported by the facts and assumptions used by the company. The implementation of PSAK 72 did not have a significant effect on the financial statements of PT Garuda Indonesia. The application of revenue accounting of PT Garuda Indonesia which includes recognition, measurement, presentation and disclosure can be said to be in accordance with and comply with PSAK 72 as a new standard for revenue from contracts with customers.

Keywords: Revenue, Revenue Recognition, Implementation, PSAK 72